

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PECAHAN DI SDN KARANGHARJO 02 JEMBER

SKRIPSI



Oleh:
Ervy Nur Aini
NIM: T20167024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PECAHAN DI SDN KARANGHARJO 02 JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika



Oleh:

Ervy Nur Aini

NIM: T20167024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM
GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA PADA
MATERI PECAHAN DI SDN KARANGHARJO 02 JEMBER**


SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:

Ervy Nur Aini
NIM: T20167024

Disetujui Pembimbing


FIKRI APRIYONO, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2001048802

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PECAHAN DI SDN KARANGHARJO 02 JEMBER

SKRIPSI

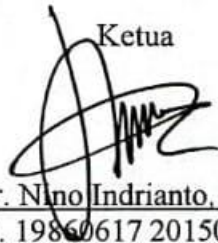
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP. 19860617 201503 1 006

Sekretaris



Mohammad Mukhlis, M.Pd
NIDN. 2003019102

Anggota:

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd

2. Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.



Menyetujui



Prof. Dr. Hj. Mukniyah, M.Pd.

NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. Al-Hujarat [49]:13).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Mushaf Al-Qur'an, Q.S Al-Hujarat ayat 13, hal. 517.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada semua keluarga saya terutama kedua orang tua saya yaitu Abdus Syukur dan Hersatin yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Orang yang selalu mengerti dan mendukung semua yang saya lakukan selama itu semua merupakan hal-hal baik dan tidak merugikan orang lain. Mereka yang selalu mendo'akan dan memberi saya nasihat kepada saya.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada semua sahabat dan teman-teman yang sudah membantu saya dalam segala kesulitan saya. Terima kasih untuk kalian semua yang telah mendukung dan membantu saya dalam segala hal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ervi Nur Aini, 2023: Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi Pecahan di SDN Karangharjo 02 Jember.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif, kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), konsep matematika siswa

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman konsep matematika siswa kelas IV-A SDN Karangharjo 02 Jember pada materi pecahan. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama ini belum mampu meningkatkan konsep matematika siswa dalam pembelajaran. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Konsep Matematika Siswa di SDN Karangharjo 02 Jember.

TGT merupakan tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan diskusi tim yang akan memicu minat belajar siswa dengan memberi ide sesama teman dalam anggota kelompoknya yang terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsep matematika siswa pada materi pecahan di kelas IV-A SDN Karangharjo 02. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Dan setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV-A SDN Karangharjo 02 yang berjumlah 28 orang siswa.

Berdasarkan data hasil pretest pemahaman konsep matematika siswa diketahui bahwa pemahaman konsep matematika siswa yaitu rata-rata 63,43 dengan ketuntasan klasikal siswa 53,57%. Siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata 73,57 dengan ketuntasan klasikal siswa yaitu 67,85 %. Pada siklus II rata-rata pemahaman konsep matematika siswa adalah 80,89 dengan ketuntasan klasikal siswa yaitu 82,14%. Hal ini menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang mencapai ketuntasan klasikal secara individu dengan kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Konsep Matematika Siswa di SDN Karangharjo 02 Jember mengalami peningkatan.

KATA PENGANTAR

Segegap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang penuh kemajuan seperti saat ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan dalam Program Studi Tadris Matematika di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Konsep Matematika Siswa di SDN Karangharjo 02 Jember.”

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Mukni'ah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.

3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan SAINS FTIK Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan tenaga dan pemikiran untuk kemajuan Pendidikan SAINS UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika yang telah menerima judul skripsi ini.
5. Bapak Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberi arahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Triyono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Karangharjo 02 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Guru SDN Karangharjo 02 yang telah membantu dan memberi arahan kepada peneliti selama proses penelitian.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 10 Juni 2023

Ervi Nur Aini

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	4
C. Cara Pemecahan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Hipotesis Tindakan	6
G. Sistematika Penulisan	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori.....	12
a. Pembelajaran Kooperatif	12
b. Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT)	14
c. Materi Pecahan	18
d. Konsep Matematika.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian	24
C. Prosedur Penelitian	25
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Keabsahan Data.....	28
H. Indikator Kinerja	28
I. Tim Peneliti	29
J. Jadwal Penelitian.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Obyek Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	52

DAFTAR TABEL

NO Uraian	hal
2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	10
3.1 Interval Kategori Ketuntasan Individual	27
3.2 Interval Kategori Ketuntasan Klasikal	28
3.3 Jadwal Penelitian.....	29
4.1 Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan SDN Karangharjo 02	30
4.2 Data Hasil Pretest Pemahaman Konsep Matematika Siswa.....	32
4.3 Rekap Hasil Pretest Pemahaman Konsep Matematika Siswa.....	33
4.4 Data Hasil Postest Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus I.....	39
4.5 Rekap Hasil Postest Siklus I Pemahaman Konsep Matematika Siswa	40
4.6 Data Hasil Postes Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus II	50
4.7 Rekap Hasil Postes Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV-A Siklus II	51

DAFTAR GAMBAR

NO Uraian	hal
3.1 Model Penelitian Taggart dan Kemmis	22
4.1 Denah Lokasi Sekolah.....	31



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang penting bagi pendidikan khususnya di Indonesia.¹ Mata pelajaran matematika diberikan pada setiap pendidikan dari mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak akan lepas dari matematika. Matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Perihal ini disebabkan oleh siswa itu sendiri dan guru. Minat dan motivasi belajar siswa sangat kurang dalam belajar matematika.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika diperlukan pembelajaran yang bisa menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan. Pada kenyataannya kebanyakan guru dalam praktek pembelajarannya cenderung menggunakan model pembelajaran langsung dimana siswa tidak terlibat aktif di dalamnya. Dengan demikian dibutuhkan guru harus bisa membuat inovasi dalam proses pembelajarannya. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Menurut Kunandar menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan

¹ Mohammad Mukhlis, Novita Nurul Aini, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Volumer 2, No. 1, (Juni 2020), hal. 105

interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.²

Menurut (Astriana, dkk, 2017), Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dinyatakan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dan membantu siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat merespon lebih baik.³

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok.⁴ Oleh karena itu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif diharapkan siswa dalam aktif terlibat dalam proses pembelajarannya. Salah satu model pembelajaran kooperatif diantaranya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

TGT merupakan tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan diskusi tim yang akan memicu minat belajar siswa dengan memberi ide sesama teman dalam anggota kelompoknya yang terdiri dari

² Yenni Fitra Surya, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Gamestournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajarmatematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Bangkinang Kota", Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 2, No. 1, Mei 2018, hal. 156

³ Vinasari Nurbayanti, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 9 Singkawang", Variabel, Volume 2, No. 1, (2019), hal. 11

⁴ Tukiran Taniredja, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: ALFABETA, 2011), 55

siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa.⁵

Menurut Skemp dalam Nyoman (2013) pemahaman konsep matematis didefinisikan sebagai kemampuan mengaitkan notasi dan simbol matematika yang relevan dengan ide-ide matematika dan mengkombinasikan ke dalam rangkaian penalaran logis. Pemahaman konsep matematis merupakan salah satu syarat untuk dapat menguasai matematika. Dengan demikian, jika konsep matematika siswa dari awal sudah tidak kuat maka dalam pemahaman konsep selanjutnya akan lebih sulit bagi siswa dalam menguasai matematika.

Salah satu materi matematika yang dianggap sulit oleh siswa dalam pembelajaran matematika adalah pecahan. Siswa merasa kesulitan dalam memahami ataupun mengerjakan materi pecahan. Salah satunya yaitu Ketika siswa bertemu dengan pecahan dengan penyebut tidak sama. Khususnya pada operasi hitung penjumlahan pecahan ataupun pengurangan pecahan dengan penyebut tidak sama.

Siswa yang telah memahami konsep dengan baik dalam proses pembelajaran dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran sedangkan siswa yang kurang memahami konsep cenderung lebih sulit mengikuti

⁵ Mega Astriana, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Operasi Bilangan Pecahan," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Volume 2, no. 1, (Maret 2017): 27.

pembelajaran.⁶ Oleh karena itu kemampuan siswa yang rendah dalam pemahaman konsep merupakan hal yang penting yang harus ditindaklanjuti.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas siswa akan meningkat jika model pembelajaran yang digunakan lebih menarik dan membuat siswa lebih semangat belajar. Seperti halnya model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang mana dalam proses pembelajarannya diadakan sebuah turnamen atau lomba yang memungkinkan untuk siswa bisa bersaing dengan teman-temannya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi Pecahan di SDN Karangharjo 02 Jember.”

B. Permasalahan

Bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada materi pecahan di SDN Karangharjo 02 Jember?

C. Cara pemecahan masalah

⁶ Elza Nora Yuliani, dkk, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Viii Smpn 1 Kuok Melalui Model Pembelajaran Koopearatif Tipe Group Investigation”, *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 2, No. 2, (Agustus, 2018), hal. 92

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Penerapan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan konsep matematika siswa di SDN Karangharjo 02 Jember. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya konsep matematika siswa yang diukur melalui *pretest* dan *posttest* pada materi pecahan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan konsep matematika siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada materi pecahan di SDN Karangharjo 02 Jember.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SDN Karangharjo 02 Jember pada materi pecahan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi rujukan guru untuk meningkatkan kemampuan profesional guru pada pembelajaran di kelas serta dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dengan

menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan sebagai inovasi pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa baik dalam pelajaran matematika maupun pelajaran lainnya di SDN Karangharjo 02 Jember.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan dalam penelitian lain yang ingin meneliti masalah yang relatif sama dengan penelitian ini.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka di atas, penulis dapat merumuskan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas yaitu:

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (tgt) dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada materi pecahan di SDN Karangharjo 02 Jember

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan peneliti dalam menyusun pembahasan skripsi ini adalah berpedoman pada pedoman penulisan karya ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Berikut ini adalah alur pembahasan skripsi yaitu:

Bagian Awal Pada bagian awal skripsi ini berupa halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, Motto Penulis, Persembahan yang merupakan bagian dari ucapan terima kasih penulis kepada orang-orang terdekat yang mampu memberi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi, kata pengantar, abstrak, dan juga terdapat daftar isi, daftar tabel serta daftar gambar untuk mempermudah pembaca dalam mencari sesuatu yang akan dicari.

Bagian inti dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa bagian diantaranya adalah: Bab I (Pendahuluan) yang berisi latar belakang, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian hipotesis tindakan, dan sistematika pembahasan. Bab II (Kajian Pustaka) yang berisi penelitian terdahulu, kajian teori, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, keabsahan data dan indikator kinerja. Bab IV (Hasil dan Pembahasan) yang berisi gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Bab V (Penutup) yang berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir yaitu terdiri dari daftar Pustaka, pernyataan keaslian, lampiran-lampiran, dan biodata peneliti yang dapat dijadikan data pendukung dalam skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Dewi Susanti (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Darul Kamal”.⁷ Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII – A SMP Negeri 1 Darul Kamal, Aceh Besar dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi kemampuan guru, lembar aktivitas siswa, dan lembar tes pemahaman siswa. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis deskriptif (presentase) sesuai dengan keefektifan yang telah ditentukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa pada materi operasi aljabar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) mengalami peningkatan.

⁷ Susanti, Nur Dewi. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Darul Kamal.” Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018

2. Skripsi yang ditulis oleh Wa Umi (2020) yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Materi Kubus Siswa Kelas VII SMP Negeri Satu Atap Tapinalu”.⁸ Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah soal tes dan lembar observasi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII SMP Satu Atap Tapinalu yang berjumlah 16 siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dijumlahkan telah memperoleh skor ≥ 66 secara individual dan skor 70% secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 56,25% dan siklus II sebesar 75%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Astriana, Eka Murdani dan Mariyam. Jurnal ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Operasi Bilangan Pecahan”⁹. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam rangka meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Jenis penelitian yang digunakan

⁸ Umi, Wa. “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Materi Kubus Siswa Kelas VII SMP Negeri Satu Atap Tapinalu.” Skripsi, IAIN Ambon, 2020.

⁹ Mega Astriana dan Eka Murdani, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Operasi Bilangan Pecahan *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Volume 2, No. 1, (Maret 2017):117.

dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah *Pre- Experimental Design* dengan *One Group Pretest-Postest Design*. Populasi penelitiannya adalah semua kelas VII yang terdiri dari 5 kelas. Sampel penelitian yang diambil menggunakan *Simple Random Sampling* maka di dapat kelas VII C dengan jumlah siswa 29 siswa sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Dewi Susanti (2017), Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) terhadap peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Darul Kamal.	<p>a. Pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i></p> <p>b. Sama-sama meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa</p>	<p>a. Subyek penelitian terdahulu adalah Siswa Kelas VIII SMP Negeri Darul Kamal. Sedangkan subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV-A SDN Karangharjo 02 Jember.</p> <p>b. Materi matematika terdahulu menggunakan operasi aljabar. Sedangkan penelitian ini menggunakan materi pecahan.</p>

		c. Sama-sama penelitian tindakan kelas	c. Siklus yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah 3 siklus Tindakan. Sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 siklus Tindakan.
2.	Wa Umi (2020), Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Materi Kubus Siswa Kelas VII SMP Negeri Satu Atap Tapinalu.	a. Pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i>	a. Materi matematika pada penelitian terdahulu adalah materi Kubus. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan materi Pecahan.
		b. Sama-sama meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa	b. Subyek penelitian terdahulu adalah Siswa Kelas VII SMP Negeri Satu Atap Tapinalu yang berjumlah 16 siswa. Sedangkan pada penelitian ini subyek penelitiannya adalah siswa kelas IV-A SDN Karangharjo 02 Jember yang berjumlah 28 siswa.
		c. Sama-sama penelitian tindakan kelas.	
		d. Sama-sama menggunakan 2 siklus penelitian Tindakan kelas.	
3.	Mega Astriana, Eka Murdani dan Mariyam (2017), Penerapan Model Pembelajaran	a. Pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> .	a. Desain penelitian terdahulu adalah Pre-eksperimental dengan

Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Operasi Bilangan Pecahan		menggunakan bentuk “one group pretest posttest design”. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan desain siklus oleh Kemmis dan Taggart.
	b. Sama-sama meningkatkan konsep pemahaman matematika siswa	b. Subjek penelitian terdahulu kelas VII C SMP Negeri Jawai Selatan yang terdiri dari 29 siswa. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-A SDN Karangharjo 02 Jember yang terdiri dari 28 siswa.
	c. Sama-sama menggunakan materi Pecahan	c. Jenis penelitian terdahulu adalah kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok.¹⁰

Pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2 sampai 5 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.¹¹

Pembentukan tim dalam pembelajaran kooperatif dapat dilaksanakan secara cepat dan mudah misalnya melalui pembuatan kartu indeks. Caranya sebagai berikut.

- a) Tulislah nama setiap siswa di atas sebuah kartu indeks, dapat dibuat cukup berukuran setengah kartu pos.
- b) Kelompokkan kartu-kartu indeks itu menjadi empat tumpukan yang masing-masing tumpukan mewakili anak yang pandai, rata-rata atas, rata-rata bawah, dan lambat belajar.
- c) Pilihlah satu kartu indeks dari setiap tumpukan. Dalam memilih Yakini dan cermati bahwa pilihan Anda sudah memperhatikan jenis kelamin, ras dan kepribadian siswa, sehingga setiap kelompok merupakan campuran heterogen.
- d) Pilihlah sisa anggota kelompok dengan cara yang sama. Tempatkan setiap kartu indeks yang berisi anggota tim dalam suatu tempat penyimpanan, misalnya boks kecil dari plastik atau semacam tempat penyimpanan kartu katalog.

¹⁰ Tukiran Taniredja, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: ALFABETA, 2011), 55

¹¹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 58.

- e) Dalam kertas terpisah atau buku catatan, catat lah setiap nama tim dan anggotanya, dokumenkan, arsipkan dengan baik, ini akan menjadi acuan Anda jika nanti akan membentuk tim baru.¹²

Disamping pembagian kelompok seperti di atas, agar pembelajaran kooperatif lebih efektif, maka pengaturan tempat duduk siswa dalam kelompok juga menentukan efektivitas pembelajaran. Dalam hal ini Laura Candler menyarankan agar tempat duduk ditata empat-empat dan memungkinkan anak-anak saling bertatap muka dua pasang-dua pasang, atau membentuk huruf T sehingga keempat anak dapat saling berinteraksi dengan leluasa.¹³

Menurut Slavin, tujuan pembelajaran kooperatif berbeda dengan kelompok tradisional yang menerapkan sistem kompetisi dimana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain. Sedangkan tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.¹⁴

2. Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT)

TGT merupakan tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan diskusi tim yang akan memicu minat belajar siswa dengan memberi ide sesama teman dalam anggota kelompoknya yang

¹² Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 224.

¹³ Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, 225.

¹⁴ Tukiran Taniredja, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, 60.

terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa.

Menurut (Astriana, dkk, 2017), Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dinyatakan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dan membantu siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat merespon lebih baik.¹⁵

Menurut Sumantri model pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuiskuis dan sistem skor kemajuan individu, di mana peserta didik berkompetensi sebagai wakil dari tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara mereka.¹⁶

Model TGT merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan serta *reinforcement*.¹⁷

Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih relaks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

¹⁵ Vinasari Nurbayanti, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 9 Singkawang”, *Variabel*, Volume 2, No. 1, (2019), hal. 11

¹⁶ Sulistio, Andi, Haryanti, Nik. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), hal. 38

¹⁷ Komalasari, 67.

Ada lima komponen utama dalam TGT, yaitu:

a. Penyajian kelas

Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi dalam kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas ini, siswa harus benar-benar memerhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat *game* karena skor *game* akan menentukan skor kelompok.

b. Kelompok (tim)

Kelompok biasanya terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, dan ras atau etnik. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi Bersama teman kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat *game*.

c. *Game*

Game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan *game* terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapat skor.

Skor ini yang nantinya dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan.

d. Turnamen

Biasanya turnamen dilakukan pada akhir minggu atau pada setiap unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja. Turnamen pertama guru membagi siswa ke dalam beberapa meja turnamen. Tiga siswa tertinggi prestasinya dikelompokkan pada meja I, tiga siswa selanjutnya pada meja II, dan seterusnya.

e. *Team recognize* (penghargaan kelompok)

Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. Tim mendapat

julukan "*Super Team*" jika rata-rata skor 45 atau lebih, "*Great Team*" apabila rata-rata mencapai 40-45 dan "*Good Team*" apabila rata-ratanya 30-40.¹⁸

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini adalah sebagai berikut.

1. Lebih meningkatkan pencerahan waktu tugas,
2. Mengedepankan penerimaan terhadap pembelajaran individu,

¹⁸ Komalasari, 68.

3. Meskipun waktu sedikit dapat menguasai materi secara mendalam

4. Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa,

5. Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain,

6. Dapat mengembangkan persaingan yang sehat dalam proses belajar mengajar.¹⁹

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut.

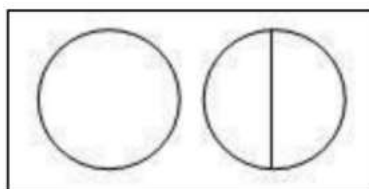
a) Bagi guru yaitu sulitnya mengelompokkan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis.

b) Bagi siswa yaitu masih adanya siswa kemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberi penjelasan kepada siswa lain.²⁰

3. Materi Pecahan

a. Arti pecahan

Pecahan merupakan bagian dari keseluruhan benda atau



bagian dari suatu himpunan. Satu bagian pada lingkaran tersebut dipotong menjadi 2 bagian yang

bernilai separuh atau setengah. Penulisan lambing adalah $\frac{1}{2}$.

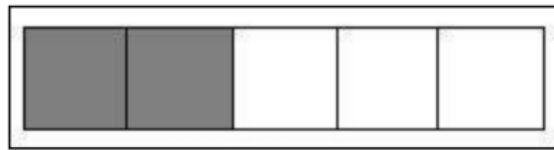
¹⁹ Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, (Medan: Media Persada, 2012), h. 240.

²⁰ Fitri Yanti, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dengan Menggunakan Software Geogebra dalam Meningkatkan Kemampuan Keuangan Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII MTss Darul Ihsan, (Banda Aceh: Uin ar-raniry, 2015), h. 22

Pecahan $\frac{1}{2}$ artinya satu bagian dari 2 bagian yang sama dari suatu benda.

a) Pembilang dan penyebut

Perhatikan gambar berikut ini!



Daerah yang diarsir merupakan 2 bagian dari 5 bagian

bangun. Daerah tersebut adalah dibaca *dua per lima*. Sebuah bilangan pecahan terdiri dari dua bagian angka. Dua bagian tersebut adalah angka yang berada di atas dan angka yang berada di bawah. Angka yang di atas disebut *pembilang*, sedangkan angka yang di bawah disebut *penyebut*.

b) Penjumlahan dan pengurangan pecahan

Penjumlahan dua pecahan dengan penyebut yang sama dapat dilakukan dengan menjumlahkan pembilangnya. Sedangkan penjumlahan pecahan campuran dapat dilakukan dengan menjumlahkan bagian bilangan asli dan menjumlahkan bagian pecahan. Jika hasil dari penjumlahan bagian pecahan adalah pecahan tidak sejati, simpan bilangan tersebut ke bagian bilangan asli.

Pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang sama dapat dilakukan dengan menjumlahkan pembilangnya. Sama halnya dengan penjumlahan, pengurangan pecahan campuran

dapat dilakukan dengan menjumlahkan hasil pengurangan bagian bilangan asli dan hasil pengurangan bagian pecahan.

4. Konsep Matematika

Konsep merupakan inti dari pemahaman dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk dalam matematika.²¹ Konsep matematika adalah ide abstrak dalam menggolongkan matematika berdasarkan karakteristik tertentu atau menggolongkan contoh dan bukan contoh dalam matematika.²²

Menurut Herman Hudojo, Konsep adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan kita mengklasifikasikan objek-objek atau peristiwa-peristiwa itu termasuk atau tidak ke dalam ide abstrak tersebut.²³ Suatu konsep matematika adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan kita mengklasifikasikan obyek-obyek atau peristiwa-peristiwa itu termasuk atau tidak termasuk dalam ide abstrak tersebut.²⁴

Berdasarkan pengertian diatas, maka konsep matematika adalah suatu ide abstrak dalam matematika yang dapat menggolongkan obyek-obyek atau peristiwa-peristiwa berdasarkan karakteristik tertentu itu tergolong ide abstrak atau tidak tergolong ke dalam ide abstrak tersebut.

²¹ Indah Wahyuni, Lutfi Cahya Kurniawan, "Studi Literatur: Pemahaman Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Himpunan", *DEWANTARA Indonesian Journal of Multidisciplinary*, Volume 1, No. 1 (Juni, 2023), hal. 46

²² Fatima Santri Sayafri, "Pengajaran Konsep Matematika Pada Anak Usia Dini," *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, no. 2 (Januari, 2018): 119.

²³ Fikri Apriyono, Mohammaad Kholil, "Identifikasi Konsep Matematika Dalam Permainan Tradisional Di Kampung Belajar Tanoker Ledokombo Jember", *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, Volume 1, No. 1 (Juni, 2018), hal. 64

²⁴ Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pembelajaran Matematika* (Malang: UM PRESS, 2005), 108.

Menurut Skemp dalam Nyoman (2013) pemahaman konsep matematis didefinisikan sebagai kemampuan mengaitkan notasi dan simbol matematika yang relevan dengan ide-ide matematika dan mengkombinasikan ke dalam rangkaian penalaran logis. Pemahaman konsep matematis merupakan salah satu syarat untuk dapat menguasai matematika. Jika pemahaman konsep matematika dari awal kurang, maka akan berpengaruh pada pemahaman konsep yang lanjutannya.

Siswa yang telah memahami konsep dengan baik dalam proses pembelajaran dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran sedangkan siswa yang kurang memahami konsep cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran.²⁵ Oleh karena itu kemampuan siswa yang rendah dalam pemahaman konsep merupakan hal yang penting yang harus ditindaklanjuti.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas siswa akan meningkat jika model pembelajaran yang digunakan lebih menarik dan membuat siswa lebih semangat belajar. Seperti halnya model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang mana dalam proses pembelajarannya diadakan sebuah turnamen atau lomba yang memungkinkan untuk siswa bisa bersaing dengan teman-temannya.

²⁵ Elza Nora Yuliani, dkk, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Viii Smpn 1 Kuok Melalui Model Pembelajaran Koopearatif Tipe Group Investigation”, *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 2, No. 2, (Agustus, 2018), hal. 92

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ini mengaplikasikan model dari Kemmis dan Mc Taggart yakni komponen tindakan (*Acting*) dengan pengamatan (*Observing*) disatukan dengan alasan kedua kegiatan itu tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu waktu. Begitu berlangsung suatu kegiatan dilakukan, kegiatan observasi harus dilakukan sesegera mungkin.²⁶

Model penelitian tindakan kelas ini terdapat empat komponen, yaitu:²⁷

1. Rencana (*Planning*)

Pada komponen ini, guru sebagai peneliti merumuskan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, perilaku, sikap, dan prestasi belajar siswa.

2. Tindakan (*Action*)

²⁶ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas : Classroom Action Research* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12.

²⁷ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Wacana Prima, 2017), 68.

Pada komponen ini, guru melaksanakan tindakan berdasarkan rencana tindakan yang telah direncanakan, sebagai upaya perbaikan dan peningkatan atau perubahan proses pembelajaran, perilaku, sikap, dan prestasi belajar siswa yang diinginkan.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pada komponen ini, guru mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan itu memberikan pengaruh yang meyakinkan terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa atau tidak.

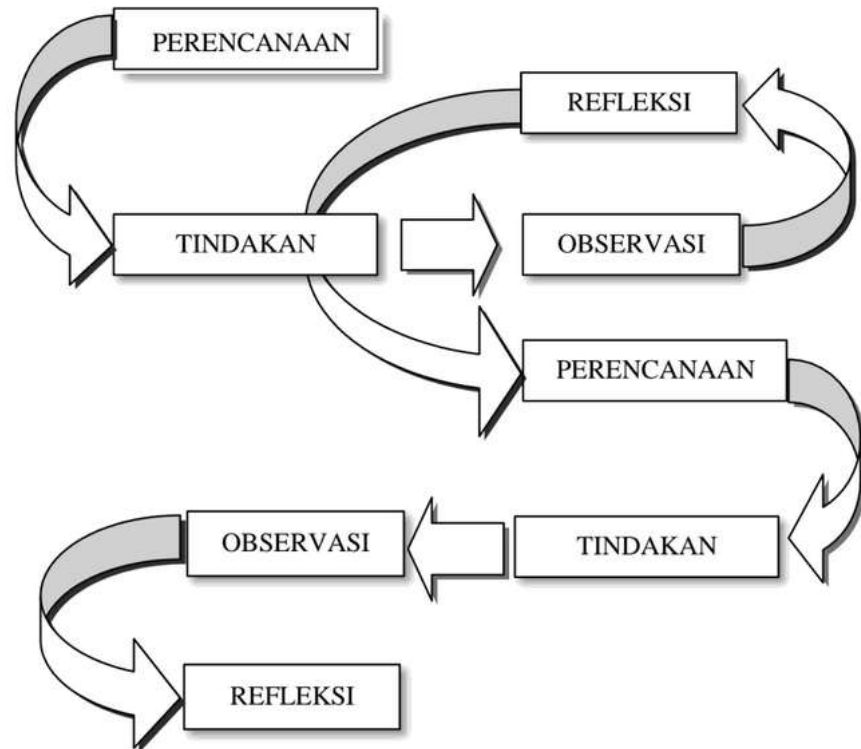
4. Refleksi (*Reflection*)

Pada komponen ini, guru mengkaji dan mempertimbangkan secara mendalam tentang hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan itu dengan mendasarkan pada berbagai kriteria yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil refleksi ini, guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal yang telah dibuatnya jika masih terdapat kekurangan sehingga belum memberikan dampak perbaikan dan peningkatan yang meyakinkan.

Gambar 3.1

Model Penelitian Taggart dan Kemmis



B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SDN Karangharjo 02 tepatnya di Dusun Sumber Pinang Rt. 001 Rw. 030 Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas IV SDN Karangharjo 02 Jember yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Siswa dikelompokkan secara heterogen atau dengan kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah).

C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Tagart, dilakukan dengan 2 siklus dan apabila belum tuntas maka dilanjutkan kembali ke siklus 3 dan seterusnya sampai tuntas. Dalam penelitian ini hanya dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus terdiri empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk meningkatkan konsep matematika siswa pada materi pecahan melalui pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT). Dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu tes dan observasi.

Instrument tes dalam penelitian ini yaitu tes tulis yang digunakan untuk memperoleh data peningkatan konsep matematika siswa dengan memberikan soal *pretest* dan *posttest*.

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang akan dilakukan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang digunakan untuk mengamati secara langsung hal yang dilakukan oleh peneliti dan siswa.

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk tujuan memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa foto-foto, data yang relevan seperti karakteristik siswa, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari data hasil pemberian soal *pre-test* dan *pos-test* serta observasi. Data pemahaman konsep matematika siswa diperoleh melalui hasil *pre-test* dan *pos-test* siswa. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang didapatkan berupa deskripsi atau kata-kata tentang pemahaman konsep matematika siswa serta lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil tes dan observasi ini dapat dianalisis pada tahap refleksi. Setelah data diperoleh maka dilakukan analisis proses reduksi data, kemudian paparan data dan terakhir penarikan kesimpulan. Tahap analisis data ini merupakan tahap yang sangat penting karena pada tahap ini penulis merumuskan hasil penelitiannya.

Adapun indikator dalam keberhasilan yang dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada kriteria berikut ini:

1. Ketuntasan Individual

Kriteria ketuntasan individual dapat diperoleh dari KKM pembelajaran Matematika yang ditetapkan oleh sekolah yaitu siswa dinyatakan tuntas jika siswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70. Jika siswa mendapatkan nilai dibawah 70 maka siswa dinyatakan tidak tuntas.

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maskimal}} \times 100$$

Tabel 3.1

Interval Kategori Ketuntasan Individual

Persentase Interval	Kategori
90 – 100 %	Baik Sekali
80 – 89 %	Baik
70 – 79 %	Cukup
60 – 69 %	Kurang
< 60 %	Kurang Sekali

2. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal adalah presentase dari seluruh jumlah siswa pada kelas tersebut. Untuk menentukan persentase tuntas belajar klasikal yaitu sebanyak 75 % siswa mencapai nilai tuntas maka dikatakan tuntas secara klasikal. Untuk menentukan ketuntasan belajar klasikal siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KK : Ketuntasan Klasikal²⁸

Adapun kategori interval kriteria ketuntasan klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 3.2
Interval Kategori Ketuntasan Klasikal

Persentase Interval	Kategori
90 – 100 %	Baik Sekali
80 – 89 %	Baik
70 – 79 %	Cukup
60 – 69 %	Kurang
< 60 %	Kurang Sekali

G. Keabsahan Data

Keabsahan data menunjukkan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian dinyatakan valid. Untuk menguji kredibilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Hal ini berarti bahwa peneliti telah mengecek ulang data yang diperoleh dari subyek yang telah ditentukan dengan membandingkan hasil tes Konsep Matematika siswa dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

H. Indikator Kinerja

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari upaya yang dilakukan guru, yaitu:

²⁸ Hasanah, Nurul. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Konsep Matematika Di Sekolah Dasar”, Skripsi Universitas Pahlawan, 2021.

1. Peningkatan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV SDN Karangharjo 02 Jember pada setiap siklus.
2. Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa pada setiap siklus.
Pada siklus terakhir, $\geq 75\%$ siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika khususnya materi pecahan yaitu ≥ 70 .

I. Tim Peneliti

Dalam penelitian ini tim peneliti terdiri atas mahasiswa dan guru pengampu mata pelajaran yaitu guru kelas. Peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru yang melakukan tindakan sedangkan guru kelas sebagai kolaborator yang membantu peneliti dalam penelitiannya yaitu dengan melakukan observasi dengan mengisi lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran.

J. Jadwal Penelitian

Table 3.3
Jadwal Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Pekan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan						
	a. Menyusun Konsep Pelaksanaan	V					
	b. Menyusun Instrument		V				
2	Pelaksanaan						
	a. Melakukan Tindakan Siklus 1			V			
	b. Melakukan Tindakan siklus 2				V		

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karangharjo 02 yang beralamat di Dusun Sumber Pinang RT 001 RW 030 Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Jumlah tenaga pendidik di sekolah ini yaitu sebanyak 16 tenaga pendidik yang terdiri dari Kepala Sekolah 13 orang guru, pengadministrasi umum dan penjaga sekolah.

Tabel 4.1
Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan SDN Karangharjo 02

No	Nama	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Afiatus Salehah	198612202022212001	PPPK	Guru Kelas
2	Budiarto		Guru Honor Bupati	Guru Kelas
3	Dedi Afriandi		Guru Honor Bupati	Guru Mapel
4	Dedy Darmawan	199312072019031013	PNS	Guru Mapel
5	Fajar Imam Holili	199306142019031007	PNS	Guru Mapel
6	Ika Wulandari	198610172022212003	PPPK	Guru Kelas
7	Kamilatin Fatimah	197903062022212003	PPPK	Guru Kelas
8	Puji Rahayu	196307151983032012	PNS	Guru Kelas
9	Yayah Renaningsih	196603171990032006	PNS	Guru Kelas
10	Zainulla	198506292022211001	PPPK	Guru Kelas
11	Congenik		Tenaga Honor Bupati	Penjaga Sekolah
12	Ervi Nur Aini		Tenaga Honor Bupati	Tenaga Administrasi Sekolah
13	Triyono	196308171983031011	PNS	Kepala Sekolah
14	Idatul Isnaini		Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
15	Fatriana Indatun Ni'mah		Guru Honor Sekolah	Guru Kelas

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-A SD Negeri Karangharjo 02 Jember. Jumlah siswa dalam kelas IV-A ini yaitu sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Jam pelajaran matematika di kelas IV-A ini dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis setiap minggunya. Jumlah jam pelajaran di kelas ini sebanyak 4 jam pelajaran dalam satu minggu.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan konsep matematika siswa SDN Karangharjo 02 Jember. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan dalam setiap siklus

Pada hari pertama melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu memberikan soal tes awal (*pretest*) kepada siswa kelas IV-A untuk melihat pemahaman konsep matematika yang dimiliki oleh siswa sehingga peneliti bisa mengetahui kelemahan siswa pada materi pecahan. Tes awal dilakukan pada hari senin tanggal 8 Juni 2023 jam pelajaran pertama. Data nilai pemahaman konsep siswa yang diperoleh pada pretest dapat dilihat pada tabel pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Data Hasil Pretest Pemahaman Konsep Matematika Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	AHMAD DIO SAPUTRA	84	Baik
2	AHMAD HEFENDI	80	Baik

3	AHMAD ROYAN BAISUNI	75	Cukup
4	AHMAD SIDQI	70	Cukup
5	ANUGRAH KHOIRUL KAMIL	66	Kurang
6	ASYIFATUN NAJAH	60	Kurang
7	AYU ANNAVILA ELLAIL	20	Kurang sekali
8	CHELVIAFICKA VINESHA AZZAHRA	25	Kurang sekali
9	DAVINA IZZATUL MARDIYAH	68	Kurang
10	FARA AIS ARDILA	64	Kurang
11	FASHILAH SAYYID AFIFI	60	Kurang
12	JIHAN HAFIZHOH QOTHRUNNADA	70	Cukup
13	KAFA REFAEL ELAFIF	74	Cukup
14	KEISHA AZALEA KHALIQA DZAHIN	90	Baik sekali
15	MEISYA REGINA PUTRI BAHARI	78	Cukup
16	MUHAMMAD GUFRON AULIYAK	50	Kurang sekali
17	MUHAMMAD RIDO SAPUTRA	72	Cukup
18	NAZILA QURBI RUBIANA	20	Kurang sekali
19	RAHMA INDYRA AZ-ZAHRA	10	Kurang sekali
20	RAISA SIRA RAMADHANI	90	Baik sekali
21	RIA FELINA	25	Kurang sekali
22	RINDU DAMAYANTI	95	Baik sekali
23	RIZKA RASYIDA	50	Kurang sekali
24	ROZANA EL IMANI	80	Baik
25	UBAIDILLAH FAWWAZ	74	Cukup
26	YOFIE APRILIO SETYAWAN	78	Cukup
27	ZALFA NAQILA	64	Kurang
28	ZULMI IKHWAN KHOIRI	84	Baik
Jumlah		1776	

Adapun rekap data nilai pretest pemahaman konsep matematika siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rekap Hasil Pretest Pemahaman Konsep Matematika Siswa

No	Kategori	Rentang Nilai	Keterangan
1	Baik Sekali	90 – 100	3
2	Baik	80 – 89	4
3	Cukup	70 – 79	8
4	Kurang	60 – 69	6
5	Kurang Sekali	< 60	7
Jumlah Nilai		1776	
Rata-rata		63,43	
Jumlah yang tuntas		53,57%	15

Jumlah yang tidak tuntas	46,23%	13
--------------------------	--------	----

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 28 siswa dari kategori baik sekali terdapat 3 orang siswa dengan rentang nilai 90-100, terdapat 4 orang siswa dengan kategori baik dengan rentang nilai 80-89, terdapat 8 orang siswa kategori cukup dengan rentang nilai 70-79, terdapat 6 orang siswa kategori kurang dengan rentang nilai 60-69 dan 7 orang siswa kategori sangat kurang dengan rentang nilai <60. Ketuntasan individual siswa berdasarkan hasil pretest yaitu mencapai rata-rata 63,43.

Melalui data tersebut dapat diketahui bahwa dari 28 siswa kelas IV-A SDN Karangharjo 02 yang sudah mencapai batas ketuntasan yaitu nilai >70 berjumlah 15 orang dengan persentase 53,57%, sedangkan yang belum mencapai batas ketuntasan dengan nilai <70 adalah sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 46,23%. Sedangkan kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan adalah sebanyak 75% dari siswa yang mencapai batas ketuntasan belajar. Oleh karena, itu perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yang diharapkan dapat meningkatkan konsep matematika siswa.

1. Siklus I

Sisklus I dalam pertemuan ini berlangsung kurang lebih (2×35) menit. Tindakan yang dilakukan adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada materi pecahan. Pertemuan pada siklus ini dilaksanakan pada hari

Kamis, 11 Mei 2023. Adapun prosedur pelaksanaannya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan dan mempersiapkan tindakan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan:

- 1) Modul ajar
- 2) Menyiapkan daftar kelompok
- 3) Menyiapkan LKS dan soal tes
- 4) Menyediakan penghargaan
- 5) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Guru membuka pelajaran dengan diawali dengan berdoa. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi sebelumnya. Setelah melakukan tanya jawab guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Pada kegiatan inti, guru menyajikan materi dengan diawali tanya jawab pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan yang belum dipahami.

Kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) menekankan pada pembelajaran kelompok, permainan akademik dan turnamen yang beranggotakan 5-6 orang siswa yang heterogen.

Pembentukan kelompok ini dilakukan menggunakan nilai matematika siswa pada mata pelajaran matematika. Setelah terbentuk kelompok, guru meminta siswa untuk mendiskusikan lembar kerja yang sudah disediakan. Dalam berdiskusi, siswa harus bisa menguasai materi tersebut secara individu. Guru menjelaskan aturan permainan, perwakilan kelompok akan tampil ke depan untuk mencatat hasil diskusi kelompok masing-masing di papan tulis. Siswa yang menjawab benar akan mendapat skor.

Tournament, setelah siswa selesai berdiskusi, perwakilan kelompok diminta untuk menempati meja turnamen sesuai dengan kemampuan siswa homogen. Guru membagi siswa ke dalam meja *Tournament*. Siswa yang mendapat nilai tertinggi dikelompokkan ke dalam meja I, meja II untuk tertinggi kedua, dan meja III untuk tertinggi ketiga. Dan seterusnya.

Pada tahap ini masih ada siswa yang terlihat bingung. Karena ini merupakan hal baru bagi mereka. Beberapa siswa masih ada yang sibuk dengan dirinya sendiri dan bergurau dengan teman-temannya.

Penghargaan, siswa dengan bantuan guru menghitung skor masing-masing kelompok. Perolehan skor kelompok berasal dari jumlah skor masing-masing siswa dalam kelompok tersebut pada saat *tournament*. Guru mengumumkan pemenang *tournament* sehingga pada pembelajaran hari itu mendapatkan reward berupa buku dari peneliti. Setelah selesai *tournament*. Siswa mengerjakan soal individual terkait materi yang telah dipelajari.

Kegiatan akhir, guru dan siswa menyimpulkan yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Dilanjutkan ketua kelas memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran.

Pada pertemuan siklus I cukup berjalan sesuai rencana. Masih ada anggota kelompok yang tidak bisa bekerja sama dengan temannya. Beberapa siswa masih kebingungan dalam mengikuti alur pembelajaran karena baru pertama kali mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*.

c) Observasi

Observasi pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh peneliti dibantu oleh observer atau pengamat yang dilakukan oleh guru kelas IV-A. Observer bertugas mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan peneliti melakukan observasi dengan melihat secara langsung aktivitas siswa dengan membuat catatan-catatan kecil selama pembelajaran berlangsung.

Pada lembar aktivitas guru, observer menuliskan bahwa guru telah melakukan pembelajaran sesuai prosedur. Namun, guru disarankan untuk lebih jelas dalam menjelaskan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam memotivasi dan memberikan pesepsi masih belum maksimal.

Pada lembar observasi siswa, aktivitas siswa pada pertemuan I masih banyak siswa yang tidak fokus pada proses pembelajaran dan asyik sendiri dengan temannya . Hal ini terjadi karena siswa masih belum paham dengan alur pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Sehingga siswa masih bingung dalam mengikuti pembelajaran.

Pada pemahaman konsep matematika siswa pada tahap ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pretest yang diberikan oleh peneliti.

Daftar nilai postest siklus I pemahaman konsep matematika siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Data Hasil Postest Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	AHMAD DIO SAPUTRA	90	Baik Sekali
2	AHMAD HEFENDI	90	Baik Sekali
3	AHMAD ROYAN BAISUNI	80	Baik
4	AHMAD SIDQI	90	Baik Sekali
5	ANUGRAH KHOIRUL KAMIL	80	Baik
6	ASYIFATUN NAJAH	70	Cukup
7	AYU ANNAVILA ELLAIL	70	Cukup
8	CHELVI AFICKA VINESHA AZZAHRA	70	Cukup
9	DAVINA IZZATUL MARDIYAH	80	Baik
10	FARA AIS ARDILA	65	Kurang
11	FASHILAH SAYYID AFIFI	75	Cukup
12	JIHAN HAFIZHOH QOTHRUNNADA	80	Baik
13	KAFA REFAEL ELAFIF	80	Baik
14	KEISHA AZALEA KHALIQA DZAHIN	100	Baik sekali
15	MEISYA REGINA PUTRI BAHARI	70	Cukup
16	MUHAMMAD GUFRON AULIYAK	65	Kurang
17	MUHAMMAD RIDO SAPUTRA	70	Cukup
18	NAZILA QURBI RUBIANA	65	Kurang
19	RAHMA INDYRA AZ-ZAHRA	25	Kurang sekali
20	RAISA SIRA RAMADHANI	90	Baik sekali
21	RIA FELINA	50	Kurang sekali
22	RINDU DAMAYANTI	100	Baik sekali
23	RIZKA RASYIDA	60	Kurang
24	ROZANA EL IMANI	80	Baik
25	UBAIDILLAH FAWWAZ	60	kurang
26	YOFIE APRILIO SETYAWAN	60	kurang
27	ZALFA NAQILA	65	Kurang
28	ZULMI IKHWAN KHOIRI	80	Baik
Jumlah		2060	

Adapun berikut rekap hasil yang diperoleh siswa pada posttest pemahaman konsep matematika siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Reksp Hasil Postest Siklus I Pemahaan Konsep Matematika Siswa Kelas IV-A

No	Kategori	Rentang Nilai	Keterangan
1	Baik Sekali	90 – 100	6
2	Baik	80 – 89	7
3	Cukup	70 – 79	6
4	Kurang	60 – 69	7
5	Kurang Sekali	< 60	2
Jumlah Nilai		2060	
Rata-rata		73,57	
Jumlah yang tuntas		67,85%	19
Jumlah yang tidak tuntas		32,15%	9

Tabel nilai posttest siklus I siswa dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan tabel tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa sudah mengalami peningkatan yaitu siswa dengan kategori baik sekali dengan jumlah siswa 6 orang, siswa kategori baik berjumlah 7 orang, siswa kategori cukup berjumlah 6 orang, siswa kategori kurang berjumlah 7 orang dan siswa kategori sangat kurang berjumlah 2 orang. Rata-tata nilai siswa pada siklus I yaitu 73,57. Persentase nilai siswa tuntas yaitu 67,85% dan persentase nilai siswa tidak tuntas

adalah sebanyak 32,15%. Pada tahap ini masih ada Sembilan siswa yang belum mencapai batas ketuntasan belajar. Sedangkan kriteria ketuntasan klasikal siswa sekurang-kurangnya adalah 75% siswa dengan nilai tuntas. Pada tahap ini kriteria ketuntasan klasikal siswa hanya 67,85%.

d) Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi diri terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TGT pada kelas IV-A SDN Karangharjo 02. Tahap ini dilaksanakan pada akhir pertemuan setiap siklus. Peneliti mendiskusikan kekurangan atau masalah apa yang dihadapi pada pertemuan siklus I dan masih perlu perbaikan pada pertemuan selanjutnya di siklus ke II.

Peneliti Bersama guru kelas IV-A selaku observer menganalisa data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran untuk dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya agar capaian pembelajaran pemahaman konsep matematika siswa dapat meningkat sesuai kriteria ketuntasan klasikal.

Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang muncul selama pembelajaran mengakibatkan ketuntasan klasikal siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal

yaitu mencapai 75%. Berikut beberapa permasalahan yang muncul pada selama proses pembelajaran:

- 1) Ketika pembagian kelompok ada beberapa siswa yang tidak mau bergabung dengan kelompok yang sudah ditetapkan.
- 2) Ketika diskusi berlangsung, hanya siswa yang pintar saja yang mengerjakan LKS.
- 3) Siswa masih kebingungan dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu pada saat turnamen karena siswa baru pertama kali mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.
- 4) Beberapa siswa terlihat tidak memperhatikan guru dan sibuk mengobrol dengan temannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk pertemuan siklus II peneliti dan guru merumuskan tindakan-tindakan perbaikan sebagai alternatif dalam pemecahan masalah tersebut sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan siswa dengan cara memberikan teguran kepada siswa untuk tetap bergabung dengan kelompok yang sudah ditetapkan dan tidak bisa diubah.

- 2) Guru harus memberikan pengertian bahwa di dalam kelompok harus bekerjasama dalam kelompoknya dan yang dinamakan kelompok itu harus kompak.
- 3) Guru harus lebih detail dalam memberikan penjelasan tentang Langkah-langkah atau aturan dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.
- 4) Guru harus tegas kepada siswa yang tidak fokus di dalam kelas dengan memberikan teguran dan nasihat agar mengikuti pembelajaran dengan tertib.

2. Siklus II

Siklus I dalam pertemuan ini berlangsung kurang lebih (2×35) menit. Tindakan yang dilakukan adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada materi pecahan. Pertemuan pada siklus ini dilaksanakan pada hari Senin, 15 Mei 2023. Adapun prosedur pelaksanaannya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan dan mempersiapkan tindakan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan:

- 1) Modul ajar

- 2) Menyiapkan daftar kelompok
- 3) Menyiapkan LKS dan soal tes
- 4) Menyediakan penghargaan
- 5) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

Berikut Langkah-langkah pembelajarannya yang telah direncanakan:

Kegiatan Pendahuluan

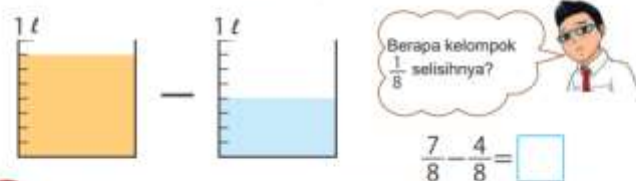
1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan membentuk kelompok dengan jumlah siswa 5-6 orang siswa.
2. Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa dengan berdiskusi sesuai kelompok yang sudah dibentuk.

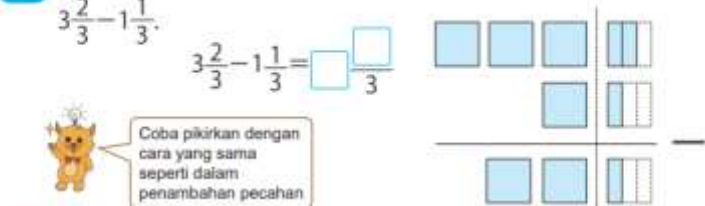
Pengurangan Pecahan

4. Berapa liter lebihnya $\frac{7}{8}$ l sari buah dibandingkan dengan $\frac{4}{8}$ l susu?
Ayo pikirkan cara menemukan jawabannya.



- Pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang sama dapat dilakukan dengan menjumlahkan pembilangnya.

5. Ayo gunakan diagram untuk menjelaskan cara menghitung $3\frac{2}{3} - 1\frac{1}{3}$.



3. Setelah berdiskusi dengan kelompoknya, perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Jika jawabannya benar akan mendapat skor.

4. Selanjutnya guru meminta siswa memahami kembali jawaban LKS yang sudah dikerjakan untuk mempersiapkan diri untuk turnamen di babak selanjutnya.
5. Guru memberitahukan aturan dalam turnamen yang akan dilaksanakan.
6. Setelah berdiskusi, perwakilan kelompok diminta untuk menempati meja tournament berdasarkan kemampuan yang homogen.
7. Siswa dengan prestasi yang tertinggi menempati meja I, tertinggi ke II menempati meja II dan seterusnya.
8. Masing-masing siswa dalam meja tournament berlomba untuk menjawab soal yang ada di papan agar mendapat skor tertinggi yang nantinya akan dikumpulkan pada skor kelompoknya.
9. Kelompok dengan skor tertinggi diberikan penghargaan.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.

2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru.

b) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Guru membuka pelajaran dengan diawali dengan berdoa. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi sebelumnya. Setelah melakukan tanya jawab guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Pada kegiatan inti, guru menyajikan materi dengan diawali tanya jawab pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan yang belum dipahami. Setelah itu guru menjelaskan kembali peraturan dalam pembelajaran koopertatif tipe TGT agar siswa tidak bingung lagi dalam mengikuti proses turnamen.

Pembentukan kelompok ini dilakukan menggunakan nilai matematika siswa pada mata pelajaran matematika. Setelah terbentuk kelompok, guru meminta siswa untuk mendiskusikan lembar kerja yang sudah disediakan. Dalam berdiskusi, siswa harus bisa menguasai materi tersebut secara individu. Guru menjelaskan aturan permainan, perwakilan

kelompok akan tampil ke depan untuk mencatat hasil diskusi kelompok masing-masing di papan tulis. Siswa yang menjawab benar akan mendapat skor.

Tournament, seperti biasa setelah siswa selesai berdiskusi, perwakilan kelompok diminta untuk menempati meja turnamen sesuai dengan kemampuan siswa homogen. Sama seperti pertemuan sebelumnya, guru membagi siswa ke dalam meja *Tournament*. Siswa yang mendapat nilai tertinggi dikelompokkan ke dalam meja I, meja II untuk tertinggi kedua, dan meja III untuk tertinggi ketiga. Dan seterusnya.

Pada tahap ini beberapa masih ada yang sibuk dengan dirinya sendiri dan bergurau dengan teman-temannya. Namun, kebanyakan dari mereka sudah fokus dalam mengikuti pembelajaran dan tidak bingung lagi dengan peraturan turnamen sehingga proses pembelajaran lebih kondusif.

Penghargaan, siswa dengan bantuan guru menghitung skor masing-masing kelompok. Perolehan skor kelompok berasal dari jumlah skor masing-masing siswa dalam kelompok tersebut pada saat *tournament*. Guru mengumumkan pemenang *tournament* sehingga pada pembelajaran hari itu mendapatkan reward berupa alat tulis dari peneliti. Setelah selesai *tournament*. Siswa mengerjakan soal individual terkait materi

yang telah dipelajari untuk melihat pemahaman konsep matematika siswa pada siklus II ini.

Kegiatan akhir, guru dan siswa menyimpulkan yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Dilanjutkan ketua kelas memimpin do'a untuk mengakhiri pembelajaran.

Pada pertemuan siklus II ini siswa sudah memahami alur kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini sehingga siswa lebih kondusif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa masih ada yang belum fokus untuk berdiskusi dengan temannya. Namun secara keseluruhan sudah ada peningkatan terkait aktivitas siswa dan partisipasi siswa.

c) Obsevasi

Pada tahap ini berdasarkan lembar aktivitas guru, guru sudah lebih jelas dalam menjelaskan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada siklus II ini secara keseluruhan guru Sudah lebih baik dari pertemuan pada siklus I. Hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi.

Pada lembar observasi siswa, aktivitas siswa pada pertemuan II siswa sudah mulai memahami prosedur pembelajaran dan mulai aktif mengikuti pembelajaran meskipun masih ada siswa yang bingung dalam pelaksanaannya. Namun, secara keseluruhan siswa sudah

memahami alur model mempelajari kooperatif tipe TGT dan siswa sudah mulai aktif berpartisipasi. Siswa sudah duduk sesuai dengan kelompoknya dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Pada pemahaman konsep matematika siswa pada tahap ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pretes dan postest siklus I yang diberikan oleh peneliti.

Pada siklus II ini, perolehan nilai siswa sudah mencapai batas ketuntasan klasikal yaitu mencapai 82,14 % dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 23 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 5 orang dari 28 siswa.

Daftar nilai postest siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6

Data Hasil Postest Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	AHMAD DIO SAPUTRA	100	Baik Sekali
2	AHMAD HEFENDI	100	Baik Sekali
3	AHMAD ROYAN BAISUNI	100	Baik Sekali
4	AHMAD SIDQI	100	Baik Sekali
5	ANUGRAH KHOIRUL KAMIL	85	Baik
6	ASYIFATUN NAJAH	85	Baik
7	AYU ANNAVILA ELLAIL	75	Cukup
8	CHELVIAFICKA VINESHA AZZAHRA	75	Cukup
9	DAVINA IZZATUL MARDIYAH	85	Baik
10	FARA AIS ARDILA	85	Baik
11	FASHILAH SAYYID AFIFI	75	Cukup
12	JIHAN HAFIZHOH QOTHRUNNADA	85	Baik
13	KAFA REFAEL ELAFIF	85	Baik
14	KEISHA AZALEA KHALIQA DZAHIN	100	Baik sekali
15	MEISYA REGINA PUTRI BAHARI	75	Cukup
16	MUHAMMAD GUFRON AULIYAK	65	Kurang
17	MUHAMMAD RIDO SAPUTRA	75	Cukup

18	NAZILA QURBI RUBIANA	75	Cukup
19	RAHMA INDYRA AZ-ZAHRA	25	Kurang sekali
20	RAISA SIRA RAMADHANI	100	Baik sekali
21	RIA FELINA	65	Kurang
22	RINDU DAMAYANTI	100	Baik sekali
23	RIZKA RASYIDA	60	Kurang
24	ROZANA EL IMANI	85	Baik
25	UBAIDILLAH FAWWAZ	75	Cukup
26	YOFIE APRILIO SETYAWAN	60	Kurang
27	ZALFA NAQILA	85	Baik
28	ZULMI IKHWAN KHOIRI	85	Baik
Jumlah		2265	

Pemahaman konsep matematika siswa pada tahap ini sudah meningkat lebih baik disbanding dengan siklus I. Berikut rekap hasil postest pemahaman konsep matematika siswa pada siklus II.

Tabel 4.7

Rekap Hasil Postes Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV-A Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	Keterangan
1	Baik Sekali	90 – 100	7
2	Baik	80 – 89	9
3	Cukup	70 – 79	7
4	Kurang	60 – 69	4
5	Kurang Sekali	< 60	1
Jumlah Nilai		2265	
Rata-rata		80,89	
Jumlah yang tuntas		82,14%	23
Jumlah yang tidak tuntas		17,85%	5

d) Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran pada siklus II ini. Secara

keseluruhan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil postes pemahaman konsep matematika siswa dan hasil observasi kegiatan guru dan peserta didik yang mengalami peningkatan. Perbaikan pembelajaran telah mencapai hal yang diharapkan yaitu siswa telah mencapai batas ketuntasan klasikal dan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru dan peneliti sepakat untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan penelitian tindakan kelas hanya sampai dua siklus tindakan.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV-A SDN Karangharjo 02 dengan penerapan model kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT), penelitian ini dilakukan dengan penerapan dua siklus tindakan. Setiap siklus yang diterapkan pada proses pembelajaran mampu untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, ditunjukkan dengan adanya postest setiap akhir siklus yang mengalami peningkatan.

1. Proses Pembelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I, pembelajaran masih belum maksimal. Beberapa siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran dan asyik mengobrol dengan temannya. Guru diharapkan dapat mengkondisikan siswa dengan memberi teguran dan nasihat agar siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib. Siswa kurang aktif dalam mengikuti turnamen karena siswa masih kebingungan dengan proses pelaksanaannya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran kooperatif tipe TGT masih baru bagi mereka dan penjelasan guru masih kurang dipahami.

Secara keseluruhan proses pembelajaran masih dapat berjalan dengan baik, meskipun masih ada beberapa kendala dalam siklus I karena kurangnya penguasaan kelas dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT yang kurang dipahami oleh siswa. Kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dapat mendorong siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁹ Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan lebih baik dari siklus I. Hal ini ditandai dengan siswa yang sudah lebih banyak yang memperhatikan. Ketika guru menjelaskan, siswa juga lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi dengan kelompoknya. Oleh karena itu, suasana pada pembelajaran siklus II lebih menyenangkan karena siswa sudah memahami alur pembelajaran dan siswa lebih fokus dalam pelaksanaannya.

²⁹ Nino Indrianto, Desi Nurul Fatmawati, "Teacher Skills in Classroom Management in Thematic Learning in Elementary Schools", *Al-Mudarris: Journal of education*, Volume 3. No. 1, (April, 2020), hal. 16

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru.

2. Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu syarat untuk dapat menguasai matematika.³⁰ Oleh karena itu pemahaman konsep matematika sangat penting untuk memahami pelajaran matematika. Bagi beberapa siswa pelajaran matematika masih menjadi salah satu pelajaran yang sulit dipahami. Hal ini bisa jadi karena pembelajaran yang digunakan kurang menyenangkan sehingga siswa enggan untuk mengikuti pelajaran tersebut. Salah satu cara dalam menumbuhkan semangat siswa supaya aktif adalah dengan penerapan model belajar yang tepat, model pembelajaran yang bervariasi dapat mengurangi rasa bosan yang ada pada siswa.³¹ Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

Berdasarkan data sebelum hasil pemahaman konsep matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT

³⁰ Mega Astriana, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Operasi Bilangan Pecahan," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Volume 2, no. 1, (Maret 2017): 27.

³¹ Ricki Aji Pangestu, dkk, "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* Pada Pembelajaran Trigonometri Di SMA", hal 2.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terbukti dapat meningkatkan konsep matematika siswa khususnya pada materi pecahan di SDN Karangharjo 02 Jember. Untuk lebih jelas sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat dikatakan mampu meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Secara keseluruhan kinerja aktivitas guru dapat dikatakan baik. Aktivitas siswa dalam berdiskusi kelompok semakin meningkat. Begitu juga dengan konsep matematika siswa yang semakin meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini bisa dilihat dari hasil perolehan tes konsep matematika siswa pada siklus I siswa menunjukkan persentase klasikal sebanyak 67,85% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan persentase klasikal 82,14 %.
2. Secara keseluruhan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat dikatakan efektif dan aktif.

3. Secara keseluruhan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat dikatakan dapat meningkatkan konsep matematika siswa pada materi pecahan di SDN Karangharjo 02.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis yaitu:

1. Guru diharapkan dapat menyesuaikan model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa. Sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajarannya.
2. Diharapkan agar guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas belajar siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyono, Fikri. 2018. Identifikasi Konsep Matematika Dalam Permainan Tradisional Di Kampung Belajar Tanoker Ledokombo Jember. *Indonesian Journal of Islamic Teaching* 1 (Identifikasi Konsep Matematika Dalam Permainan Tradisional Di Kampung Belajar Tanoker Ledokombo Jember): 62–75.
- Asrori, Mohammad. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima, 2017.
- Astriana, Mega, Murdani, Eka, 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Operasi Bilangan Pecahan: Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Volume 2, No. 1.
- Hariyanto, Suyono. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Hasanah, Nurul. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Konsep Matematika Di Sekolah Dasar*, Skripsi Universitas Pahlawan, 2021.
- Hudojo, Herman. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pembelajaran Matematika*. Malang: UM PRESS, 2005.
- Indrianto, Nino, dan Desi Nurul Fatmawati. 2020. *Teacher Skills in Classroom Management in Thematic Learning in Elementary Schools/Keterampilan*

Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah. *journal AL-MUDARRIS* 3 (1): 15.

Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2012.

Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.

Mukhlis, Mohammad, dan Aini, Novita Nurul. 2020. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 2 (1): 105–28.

Nurbayanti, Vinasari. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 9 Singkawang*. *Variabel: Volume 2, No. 1, 2019*.

Pangestu, Ricki Aji, dkk. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Games Tournament Pada Pembelajaran Trigonometri Di SMA*.

Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas: Classroom Action Research*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Sayafri, Fatima Santri. *Pengajaran Konsep Matematika Pada Anak Usia Dini: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, no. 2. Januari, 2018.

Sulistio, Andi, Haryanti, Nik. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.

Surya, Yenni Fitra. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Gamestournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajarmatematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Bangkinang Kota: Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 2, No. 1, 2018.

Susanti, Nur Dewi. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Darul Kamal*. Skripsi. UIN Ar-Raniry Darussalam: Banda Aceh, 2018.

Umi, Wa. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Materi Kubus Siswa Kelas VII SMP Negeri Satu Atap Tapinalu." Skripsi, IAIN Ambon, 2020.

Wahyuni. Indah, dan Kurniawan, Lutfi Cahya, 2023. Studi Literatur: Pemahaman Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Himpunan. *Dewantara Indonesian Journal of Multidisciplinary*. Vol. 1.

Yanti, Fitri. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dengan Menggunakan Software Geogebra dalam Meningkatkan Kemampuan Keuangan Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII MTss Darul Ihsan*. Banda Aceh: Uin ar-raniry, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ervi Nur Aini

NIM : T20167024

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Ervi Nur Aini

NIM. T20167024

K

LAMPIRAN 2: Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN KARANGHARJO 02
 Jl.Simpang Tiga Dusun Sumber Pinang Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember
 Telp. 081336567226 Email : sakh02silo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
421/087/310.12.20524814/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD Satdik SDN Karangharjo 02, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ervi Nur Aini
 NIM : T20167024
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Tadris Matematika UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Konsep Matematika Siswa di SDN Karangharjo 02 Jember" tanggal 8 Mei 2023 s.d 22 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

K

Jember, 22 Mei 2023

Kepala Sekolah,

 ERMONO, S.Pd
 NIP. 19630817 198303 1 011

Lampiran 3: Modul Ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA SD KELAS 4 SEMESTER 2**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: ERVI NUR AINI
Instansi	: SDN Karangharjo 02
Tahun Penyusunan	: 2022/2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika (Volume 2)
Fase / Kelas	: B / 4
Unit 17	: Pecahan
Subunit 3	: Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara menambah dan mengurangi pecahan dengan penyebut yang sama 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar Kreatif • Bergotong royong 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Belajar: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2, Penulis: Tim Gakko Tosho dan Internet), Lembar kerja peserta didik 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Tatap Muka 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tujuan Unit Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> • Untuk memperdalam pemahaman pecahan, memahami arti penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam penyebut yang sama, dan mampu 	

menggunakannya.

- Pertimbangkan cara menambah dan mengurangi pecahan dari penyebut yang sama, dan mampu menghitungnya.

❖ **Tujuan Pembelajaran Pertemuan ke-1**

- ① Memahami cara menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut yang sama.
- ② Menghitung hasil penjumlahan dari dua pecahan dengan penyebut sama (bisa pecahan campuran dan pecahan campuran, atau pecahan campuran dan pecahan sejati).

❖ **Tujuan Pembelajaran Pada Pertemuan ke-2**

- ① Menghitung pengurangan dua pecahan sejati serta pengurangan dua pecahan campuran.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut yang sama dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung pengurangan pecahan dengan penyebut yang sama baik pecahan biasa maupun pecahan campuran.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Bagaimana cara menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

Kegiatan Pendahuluan

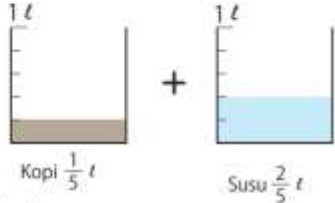
1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Guru melakukan pemeriksaan kehadiran siswa
3. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran..

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan membentuk kelompok dengan jumlah siswa 5-6 orang siswa.
2. Guru meminta siswa untuk membuka buku yang sudah ada lembar kerja siswanya untuk berdiskusi sesuai kelompok yang sudah dibentuk.

1 Dua orang siswa, Ana dan Yuni, masing-masing membuat kopi susu dengan mencampur kopi dan susu seperti gambar di bawah ini. Berapa liter kopi susu yang dibuat?

1 Ana

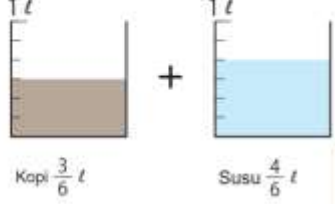


Kopi $\frac{1}{5}$ l Susu $\frac{2}{5}$ l

Ayo pikirkan banyak kelompok dari $\frac{1}{5}$

$$\frac{1}{5} + \frac{2}{5} = \square$$

2 Yuni



Kopi $\frac{3}{6}$ l Susu $\frac{4}{6}$ l

Saya dapat mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran, begitupun sebaliknya.

$$\frac{3}{6} + \frac{4}{6} = \square$$

$$= \square$$

3. Setelah berdiskusi dengan kelompoknya, perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Jika jawabannya benar akan mendapat skor.
4. Selanjutnya guru meminta siswa memahami kembali jawaban LKS yang sudah dikerjakan untuk mempersiapkan diri untuk turnamen di babak selanjutnya.
5. Guru memberitahukan aturan dalam turnamen yang akan dilaksanakan.
6. Setelah berdiskusi, perwakilan kelompok diminta untuk menempati meja tournament berdasarkan kemampuan yang homogen.

7. Siswa dengan prestasi yang tertinggi menempati meja I, tertinggi ke II menempati meja II dan seterusnya.
8. Masing-masing siswa dalam meja tournament berlomba untuk menjawab soal yang ada di papan agar mendapat skor tertinggi yang nantinya akan dikumpulkan pada skor kelompoknya.
9. Kelompok dengan skor tertinggi diberikan penghargaan.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru.

Pertemuan Ke-2

Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

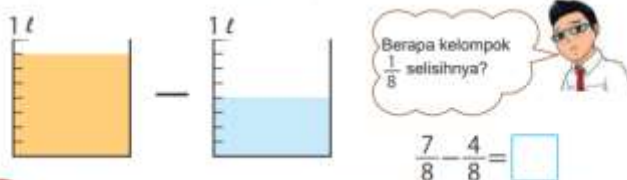
Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan membentuk kelompok dengan jumlah siswa 5-6 orang siswa.
2. Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa dengan berdiskusi sesuai kelompok yang sudah dibentuk.

Pengurangan Pecahan

4. Berapa liter lebihnya $\frac{7}{8}$ l, sari buah dibandingkan dengan $\frac{4}{8}$ l susu?

Ayo pikirkan cara menemukan jawabannya.

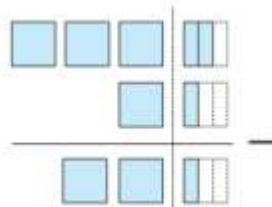


Pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang sama dapat dilakukan dengan menjumlahkan pembilangnya.

5. Ayo gunakan diagram untuk menjelaskan cara menghitung

$$3\frac{2}{3} - 1\frac{1}{3}$$

$$3\frac{2}{3} - 1\frac{1}{3} = \square \frac{\square}{3}$$



Coba pikirkan dengan cara yang sama seperti dalam penambahan pecahan

- Setelah berdiskusi dengan kelompoknya, perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Jika jawabannya benar akan mendapat skor.
- Selanjutnya guru meminta siswa memahami kembali jawaban LKS yang sudah dikerjakan untuk mempersiapkan diri untuk turnamen di babak selanjutnya.
- Guru memberitahukan aturan dalam turnamen yang akan dilaksanakan.
- Setelah berdiskusi, perwakilan kelompok diminta untuk menempati meja tournament berdasarkan kemampuan yang homogen.
- Siswa dengan prestasi yang tertinggi menempati meja I, tertinggi ke II menempati meja II dan seterusnya.
- Masing-masing siswa dalam meja tournament berlomba untuk menjawab soal yang ada di papan agar mendapat skor tertinggi yang nantinya akan dikumpulkan pada skor kelompoknya.
- Kelompok dengan skor tertinggi diberikan penghargaan.

Kegiatan Penutup

- Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
- Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
- Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru.

E. REFLEKSI**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

Lampiran 4: Soal Pretest Pemahaman Konsep Matematika Siswa

SOAL PRE-TEST

PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA MATERI PECAHAN

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama :

No/NIS :

Petunjuk Menjawab Soal!

1. Tulislah identitas pada lembar yang tersedia.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya.
3. Laporkan kepada guru bila terdapat soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap
4. Periksa jawaban anda sebelum dikumpulkan

Kerjakanlah soal berikut dengan jawaban yang benar!

1. Hitunglah hasil penjumlahan dari:

a. $\frac{1}{5} + \frac{2}{5} \dots$

b. $1\frac{1}{6} + 1\frac{4}{6}$

2. Hitunglah hasil pengurangan dari:

a. $\frac{3}{5} - \frac{2}{5}$

b. $2\frac{5}{6} - 2\frac{2}{6}$

Lampiran 5: Soal Postest Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus I

SOAL POS-TEST SIKLUS I

PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA MATERI PECAHAN

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama :

No/NIS :

Petunjuk Menjawab Soal!

1. Tulislah identitas pada lembar yang tersedia.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya.
3. Laporkan kepada guru bila terdapat soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap.
4. Periksa jawaban anda sebelum dikumpulkan.

Kerjakanlah soal berikut dengan jawaban yang benar!

1. Ibu mempunyai persediaan beras sebanyak $\frac{2}{7}$ kg. Kemudian ibu membeli beras lagi $\frac{3}{7}$ kg. Banyak beras yang ada di tempat penyimpanan ibu adalah ... kg.
2. Hasil dari $\frac{4}{9} + \frac{2}{9}$ adalah
3. Ardi memiliki $\frac{3}{8}$ bagian martabak manis, kemudian ibu memberinya lagi sebanyak $\frac{1}{8}$ bagian. Berapakah banyaknya martabak manis Ardi sekarang?
4. $12\frac{3}{8} + 4\frac{1}{8} = \dots$.

Lampiran 6: Soal Postest Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus II

SOAL POS-TEST SIKLUS II

PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA MATERI PECAHAN

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama :

No/NIS :

Petunjuk Menjawab Soal!

1. Tulislah identitas pada lembar yang tersedia.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya.
3. Laporkan kepada guru bila terdapat soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap.
4. Periksa jawaban anda sebelum dikumpulkan.

Kerjakanlah soal berikut dengan jawaban yang benar!

1. Ibu memiliki persediaan $3\frac{3}{4}$ kg tepung terigu. Kemudian ibu membuat kue bolu dengan mengambil $1\frac{1}{4}$ kg dari persediaan tepung terigu tersebut. Sisa tepung terigu ibu adalah ... kg
2. Hasil dari $5\frac{2}{3} - 1\frac{5}{3}$ adalah
3. Hasil pengurangan $7\frac{7}{8} - 5\frac{2}{8}$ adalah
4. $7\frac{5}{9} - \frac{4}{9} = \dots$

Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Sekolah : SDN Karangharjo 02

Kelas/ Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Matematika

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia!

No	Komponen Pembelajaran	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	a. Persiapan Modul Ajar			✓	
		b. Kemampuan memberikan apersepsi			✓	
		c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
2.	Kegiatan Inti	a. Menyajikan materi				✓
		b. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok				✓
		c. Membimbing siswa dalam kelompok			✓	
		d. Mengadakan perlombaan/ <i>tournament</i>				✓

		e. Memberikan penghargaan				✓
3.	Kegiatan Akhir	a. Menyimpulkan materi				✓
		b. Mengadakan evaluasi			✓	
Jumlah Nilai			36			

Saran Pengamat/observer :

.....

Jember, 15 Mei 2023

Observer/ Pengamat


(Blakorido, S.Pd.SP...)

K

Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)**

Nama Sekolah : SDN Karangharjo 02
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/II

Petunjuk pengisian:
Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
2. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan ditulis dalam kolom yang tersedia.

NO	Nama Siswa	Hal Yang Diamati								Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	AHMAD DIO SAPUTRA	✓	✓	✓			✓	✓		
2	AHMAD HEFENDI	✓	✓	✓		✓		✓		
3	AHMAD ROYAN BALSUNI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	AHMAD SIDQI	✓	✓	✓	✓		✓			
5	ANUGRAH KHOIRUL KAMIL	✓	✓	✓		✓		✓	✓	
6	ASYIFATUN NAJAH	✓	✓	✓			✓			
7	AYU ANAVILA ELLAIL	✓	✓	✓		✓		✓	✓	
8	CHELVIAFICKA VINESHA AZZAHRA	✓	✓	✓			✓			
9	DAVINA IZZATUL MAKDIYAH	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
10	FARA AIS ARDILA	✓	✓		✓		✓	✓		
11	FASHILAH SAYYID AFDI	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
12	JILAN HAFZHOI QOTHIRUNNADA	✓	✓	✓	✓			✓		
13	KAPA REF AEL ELAFIF	✓	✓	✓		✓				
14	KEISHA AZALEA KHALIQA DZAHIN	✓	✓	✓			✓	✓		
15	MESYA REGINA PUTRI BAHARI	✓	✓	✓		✓		✓		
16	MUHAMMAD GUFRON AULIYAK	✓	✓	✓		✓		✓		
17	MUHAMMAD RIDO SAPUTRA	✓	✓	✓	✓		✓	✓		

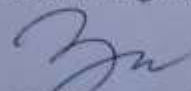
18	NAZILA QURBI RUBIANA	✓	✓	✓	✓		✓	✓		
19	RAHMA INDYRA AZ- ZAHRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20	RAISA SIRA RAMADHANI	✓	✓			✓		✓	✓	
21	RIA FELINA									
22	RINDU DAMAYANTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23	RIZKA RASYIDA	✓	✓	✓	✓			✓		
24	ROZANA EL IMANI	✓	✓	✓		✓			✓	
25	UBAIDILLAH FAWWAZ	✓	✓		✓		✓	✓		
26	YOFIE APRILJO SETYAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27	ZALFA NAQILA	✓	✓	✓		✓				
28	ZULMI IKHWAN KHOIRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Keterangan :

- A. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
- B. Siswa yang duduk berdasarkan kelompok
- C. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran
- D. Siswa yang bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti
- E. Siswa yang meminta bimbingan pada guru dalam mengerjakan soal LKS
- F. Siswa yang meminta bimbingan temannya
- G. Siswa yang mengumpulkan tugas kelompok tepat waktu
- H. Siswa yang memberi tanggapan pada presentasi kelompok lain

Jember, 11 Mei 2023

Observer/ Pengamat


(Bodrianto, S.P.d. Sp.)

K

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN
KOOPERTATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)**

Nama Sekolah : SDN Karangharjo 02

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/II

Petunjuk pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
2. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan ditulis dalam kolom yang tersedia.

NO	Nama Siswa	Hal Yang Diamati								Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	AHMAD DIO SAPUTRA	✓	✓	✓		✓		✓		
2	AHMAD HETENDI	✓			✓			✓		
3	AHMAD ROYAN BAISUNI	✓	✓	✓	✓		✓		✓	
4	AHMAD SIDQI	✓	✓	✓		✓				
5	ANUGRAH KHOIRUL KAMIL	✓	✓	✓		✓	✓	✓		
6	ASYIFATUN NAJAH	✓			✓	✓	✓			
7	AYU ANNAVILA ELLAIL	✓		✓	✓		✓			
8	CHELVIATICKA VINESHA AZZAHRA	✓		✓	✓		✓	✓		
9	DAVINA IZZATUL MARDIYAH	✓	✓	✓	✓		✓			
10	PARA AIS ARDILA	✓								
11	FASHILAH SAYYID AFIFI	✓	✓	✓		✓		✓	✓	
12	JIHAN HAFIZHOH QOTIBUNNADA	✓	✓	✓		✓	✓			
13	KAPA REFAEL ELAFIF	✓		✓				✓		
14	KEISHA AZALEA KHALIQA DZAHIN	✓	✓		✓		✓		✓	
15	MESYA REGINA PUTRI BAHARI	✓	✓			✓		✓		
16	MUHAMMAD GUTRON AULIYAK	✓	✓	✓		✓		✓		
17	MUHAMMAD RIDO SAPUTRA	✓			✓	✓		✓		

18	NAZILA QURBI RUBIANA	✓	✓											
19	RAHMA INDYRA AZ- ZAHRA	✓	✓											
20	RAISA SIRA RAMADHANI	✓	✓											
21	RIA FELINA	✓	✓											
22	RINDU DAMAYANTI	✓	✓											
23	RIZKA RASYIDA	✓	✓											
24	ROZANA EL IMANI	✓	✓											
25	UBAIDILLAH FAWWAZ	✓	✓											
26	YOFIE APRILIO SETYAWAN	✓	✓											
27	ZALFA NAQILA	✓	✓											
28	ZULMI IKHWAN KHOIRI	✓	✓											

Keterangan :

- A. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
- B. Siswa yang duduk berdasarkan kelompok
- C. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran
- D. Siswa yang bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti
- E. Siswa yang meminta bimbingan pada guru dalam mengerjakan soal LKS
- F. Siswa yang meminta bimbingan temannya
- G. Siswa yang mengumpulkan tugas kelompok tepat waktu
- H. Siswa yang memberi tanggapan pada presentasi kelompok lain

Jember, 15 Mei 2023

Observer/ Pengamat


(Budiarto, S.Pd.)

Lampiran 9 Lembar Jawaban Siswa

SOAL PRE-TEST
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA MATERI
PECAHAN

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama : Rindu Damayanti

No/NIS : 22

Petunjuk Menjawab Soal!

1. Tulislah identitas pada lembar yang tersedia.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya.
3. Laporkan kepada guru bila terdapat soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap
4. Periksa jawaban anda sebelum dikumpulkan

Kerjakanlah soal berikut dengan jawaban yang benar!

1. Hitunglah hasil penjumlahan dari:

a. $\frac{1}{5} + \frac{2}{5} = \frac{3}{5}$

b. $1\frac{1}{6} + 1\frac{4}{6} = \frac{7}{6} + \frac{10}{6} = \frac{17}{6}$

2. Hitunglah hasil pengurangan dari:

a. $\frac{3}{5} - \frac{2}{5} = \frac{1}{5}$

b. ~~$2\frac{5}{6} - 2\frac{2}{6} = \frac{17}{6} - \frac{15}{6} = \frac{2}{6}$~~

K



CC BY-SA

SOAL POS-TEST SIKLUS I

PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA MATERI PECAHAN

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama : Rindu Simayanti

No/NIS : 22

Petunjuk Menjawab Soal!

1. Tulislah identitas pada lembar yang tersedia.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya.
3. Laporkan kepada guru bila terdapat soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap.
4. Periksa jawaban anda sebelum dikumpulkan.

KERJAKANLAH SOAL BERIKUT DENGAN JAWABAN YANG BENAR!

1. Ibu mempunyai persediaan beras sebanyak $\frac{2}{7}$ kg. Kemudian ibu membeli beras lagi $\frac{3}{7}$ kg. Banyak beras yang ada di tempat penyimpanan ibu adalah $\frac{5}{7}$ kg.
2. Hasil dari $\frac{4}{9} + \frac{2}{9}$ adalah $\frac{4}{9} + \frac{2}{9} = \frac{6}{9}$
3. Ardi memiliki $\frac{3}{8}$ bagian martabak manis, kemudian ibu memberinya lagi sebanyak $\frac{1}{8}$ bagian. Berapakah banyaknya martabak manis Ardi sekarang?

$$4. 12\frac{3}{8} + 4\frac{1}{8} = 16\frac{4}{8}$$

Jawaban:

$$1) \frac{2}{7} + \frac{3}{7} = \frac{5}{7}$$

Jadi, banyak beras ibu adalah $\frac{5}{7}$ kg

$$3) \frac{3}{8} + \frac{1}{8} = \frac{4}{8}$$

Banyaknya martabak manis Ardi sekarang adalah $\frac{4}{8}$ bagian.

SOAL POST-TEST SIKLUS II
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA MATERI PECAHAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama : D. Mety Nurayanti

No/NIS : 22

Petunjuk Menjawab Soal!

1. Tulislah identitas pada lembar yang tersedia.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya.
3. Laporkan kepada guru bila terdapat soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap.
4. Periksa jawaban anda sebelum dikumpulkan.

Kerjakanlah soal berikut dengan jawaban yang benar!

1. Ibu memiliki persediaan $3\frac{3}{4}$ kg tepung terigu. Kemudian ibu membuat kue bolu dengan mengambil $1\frac{1}{4}$ kg dari persediaan tepung terigu tersebut. Sisa tepung terigu ibu adalah $2\frac{2}{4}$ kg

2. Hasil dari $5\frac{2}{3} - 1\frac{5}{3}$ adalah $5\frac{2}{3} - 1\frac{5}{3} = \frac{17}{3} - \frac{8}{3} = \frac{9}{3}$

3. Hasil pengurangan $7\frac{7}{8} - 5\frac{2}{8}$ adalah $7\frac{7}{8} - 5\frac{2}{8} = 2\frac{5}{8}$

4. $7\frac{5}{9} - \frac{4}{9} = \frac{68}{9} - \frac{4}{9} = \frac{64}{9} = 7\frac{1}{9}$

Jawaban:

1) $3\frac{3}{4} - 1\frac{1}{4} = \frac{15}{4} - \frac{5}{4} = \frac{10}{4} = 2\frac{2}{4}$

Sisa tepung terigu ibu adalah $2\frac{2}{4}$ kg.

SOAL POS-TEST SIKLUS II

PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA MATERI PECAHAN

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama : *RAYHANUS SALAMAH*No/NIS : *7*

Petunjuk Menjawab Soal!

1. Tulislah identitas pada lembar yang tersedia.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya.
3. Laporkan kepada guru bila terdapat soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap.
4. Periksa jawaban anda sebelum dikumpulkan.

Kerjakanlah soal berikut dengan jawaban yang benar!

1. Ibu memiliki persediaan $3\frac{3}{4}$ kg tepung terigu. Kemudian ibu membuat kue bolu dengan mengambil $1\frac{1}{4}$ kg dari persediaan tepung terigu tersebut. Sisa tepung terigu ibu adalah ... kg

$$\text{Jawaban: } 3\frac{3}{4} - 1\frac{1}{4} = 2\frac{2}{4} = 2\frac{1}{2}$$

2. Hasil dari $5\frac{2}{3} - 1\frac{5}{3}$ adalah $\frac{11}{3} - \frac{9}{3} = \frac{2}{3}$

3. Hasil pengurangan $7\frac{7}{8} - 5\frac{2}{8}$ adalah $2\frac{5}{8}$

$$4. 7\frac{5}{9} - \frac{4}{9} = 7\frac{1}{9}$$

SOAL POS-TEST SIKLUS I

PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA MATERI PECAHAN

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama : Rizki Solita

No/NIS : 21

Petunjuk Menjawab Soal!

1. Tulislah identitas pada lembar yang tersedia.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya.
3. Laporkan kepada guru bila terdapat soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap.
4. Periksa jawaban anda sebelum dikumpulkan.

 Kerjakanlah soal berikut dengan jawaban yang benar!

1. Ibu mempunyai persediaan beras sebanyak $\frac{2}{7}$ kg. Kemudian ibu membeli beras lagi $\frac{3}{7}$ kg. Banyak beras yang ada di tempat penyimpanan ibu adalah ... kg.

2. Hasil dari $\frac{4}{9} + \frac{2}{9}$ adalah $\frac{4}{9} + \frac{2}{9} = \frac{6}{9}$

3. Ardi memiliki $\frac{3}{8}$ bagian martabak manis, kemudian ibu memberinya lagi sebanyak $\frac{1}{8}$ bagian. Berapakah banyaknya martabak manis Ardi sekarang?

4. $12\frac{3}{8} + 4\frac{1}{8} = 16\frac{4}{8}$



SOAL PRE-TEST
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA MATERI
PECAHAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama : *Rahma Sedyta*

No/NIS :

Petunjuk Menjawab Soal!

1. Tulislah identitas pada lembar yang tersedia.
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya.
3. Laporkan kepada guru bila terdapat soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap
4. Periksa jawaban anda sebelum dikumpulkan

Kerjakanlah soal berikut dengan jawaban yang benar!

1. Hitunglah hasil penjumlahan dari:

~~a. $\frac{1}{5} + \frac{2}{5} = \frac{3}{10}$~~

~~b. $1\frac{1}{6} + 1\frac{4}{6} = 2\frac{5}{6}$~~

2. Hitunglah hasil pengurangan dari:

~~a. $\frac{3}{5} - \frac{2}{5} = \frac{1}{0}$~~

~~b. $2\frac{5}{6} - 2\frac{2}{6} = 0\frac{3}{0}$~~

K



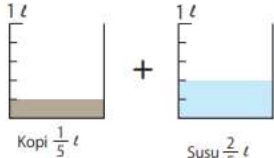
Lampiran 10 Lembar Kerja Siswa

3 Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Penjumlahan Pecahan Kelas 3.2, Hal 95

1 Dua orang siswa, Ana dan Yuni, masing-masing membuat kopi susu dengan mencampur kopi dan susu seperti gambar di bawah ini. Berapa liter kopi susu yang dibuat?

1 Ana

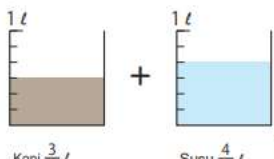


Kopi $\frac{1}{5}$ ℓ Susu $\frac{2}{5}$ ℓ

Ayo pikirkan banyak kelompok dari $\frac{1}{5}$.

$$\frac{1}{5} + \frac{2}{5} = \square$$

2 Yuni



Kopi $\frac{3}{6}$ ℓ Susu $\frac{4}{6}$ ℓ

$$\frac{3}{6} + \frac{4}{6} = \square$$

Saya dapat mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran, begitupun sebaliknya.

Penjumlahan dua pecahan dengan penyebut yang sama dapat dilakukan dengan menjumlahkan pembilangnya.

LATIHAN

① $\frac{2}{4} + \frac{1}{4}$ ② $\frac{4}{7} + \frac{1}{7}$ ③ $\frac{2}{8} + \frac{3}{8}$

④ $\frac{2}{3} + \frac{2}{3}$ ⑤ $\frac{2}{5} + \frac{4}{5}$ ⑥ $\frac{3}{9} + \frac{6}{9}$

Sumber: Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV Volume 2

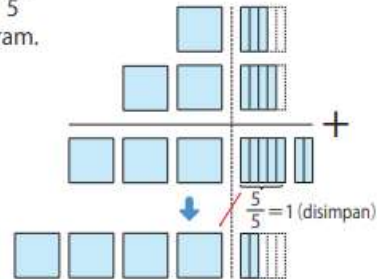
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2 Ayo gunakan diagram untuk menjelaskan cara

menghitung $1\frac{3}{5} + 2\frac{4}{5}$
menggunakan diagram.

$$1\frac{3}{5} + 2\frac{4}{5} = 3\frac{7}{5}$$

$$= \square$$



3 Ayo hitung $3\frac{4}{7} + \frac{3}{7}$.



Penjumlahan pecahan campuran dapat dilakukan dengan menjumlahkan bagian bilangan asli dan menjumlahkan bagian pecahan. Jika hasil dari penjumlahan bagian pecahan adalah pecahan tidak sejati, simpan bilangan tersebut ke bagian bilangan asli.

LATIHAN

① $1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{3}$

② $3\frac{2}{7} + 1\frac{3}{7}$

③ $4\frac{3}{8} + 2\frac{4}{8}$

④ $2\frac{2}{6} + 4\frac{3}{6}$

⑤ $3\frac{1}{5} + 5\frac{3}{5}$

⑥ $3 + 3\frac{5}{6}$

⑦ $1\frac{2}{3} + 2\frac{2}{3}$

⑧ $1\frac{5}{7} + 1\frac{3}{7}$

⑨ $2\frac{1}{5} + 3\frac{4}{5}$

⑩ $2\frac{7}{9} + \frac{4}{9}$

⑪ $\frac{2}{7} + 4\frac{6}{7}$

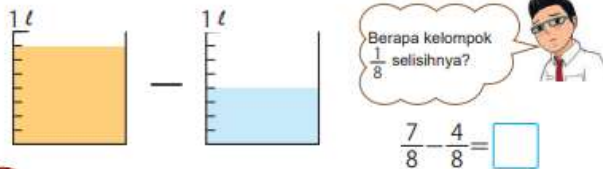
⑫ $\frac{1}{4} + 2\frac{3}{4}$

UN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pengurangan Pecahan

- 4 Berapa liter lebihnya $\frac{7}{8}$ ℓ sari buah dibandingkan dengan $\frac{4}{8}$ ℓ susu?

Ayo pikirkan cara menemukan jawabannya.

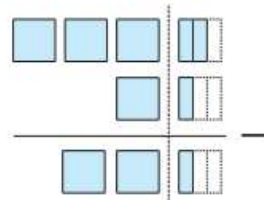


Pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang sama dapat dilakukan dengan menjumlahkan pembilangnya.

- 5 Ayo gunakan diagram untuk menjelaskan cara menghitung

$$3\frac{2}{3} - 1\frac{1}{3}$$

$$3\frac{2}{3} - 1\frac{1}{3} = \square \frac{\square}{3}$$



Coba pikirkan dengan cara yang sama seperti dalam penambahan pecahan



Pengurangan pecahan campuran dapat dilakukan dengan menjumlahkan hasil pengurangan bagian bilangan asli dan hasil pengurangan bagian pecahan.

LATHAN

① $\frac{3}{4} - \frac{2}{4}$

② $\frac{6}{7} - \frac{2}{7}$

③ $\frac{10}{9} - \frac{8}{9}$

④ $6\frac{5}{7} - 4\frac{3}{7}$

⑤ $8\frac{2}{5} - 5\frac{1}{5}$

⑥ $7\frac{5}{9} - 4\frac{4}{9}$

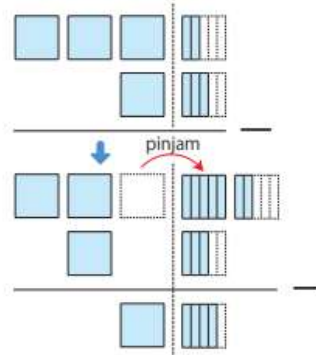
UI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6 Ayo jelaskan cara menghitung dengan menggunakan

diagram $3\frac{2}{5} - 1\frac{3}{5}$.

$$3\frac{2}{5} - 1\frac{3}{5} = 2\frac{\square}{5} - 1\frac{3}{5}$$

$$= 1\frac{\square}{5}$$



Pada pengurangan pecahan campuran dengan penyebut yang sama, apabila pengurangan dari pembilang bagian pecahan tidak dapat dilakukan, kita dapat meminjam bagian dari bilangan asli.

7 Ayo hitung $3 - 1\frac{1}{4}$.

$$3 - 1\frac{1}{4} = 2\frac{\square}{4} - 1\frac{1}{4}$$

$$= 1\frac{\square}{4}$$

LATIHAN

① $1\frac{2}{4} - \frac{3}{4}$

② $1\frac{4}{9} - \frac{8}{9}$

③ $1\frac{1}{6} - \frac{2}{6}$

④ $\frac{2}{7} - 4\frac{5}{7}$

⑤ $9\frac{3}{5} - 3\frac{4}{5}$

⑥ $7\frac{3}{8} - 4\frac{7}{8}$

⑦ $1 - \frac{1}{6}$

⑧ $8 - 1\frac{2}{7}$

⑨ $4 - 2\frac{1}{5}$

UNI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11 Dokumentasi



UN
KIAI



UN
KIAI

BIODATA PENULIS

Nama : Ervi Nur Aini

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Jember, 5 Juli 1997

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Status Perkawinan : Belum Menikah

Alamat : Dusun Sumber Pinang Rt. 002 Rw. 030 Desa
Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Email : ervinuraini97@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Matematika



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Karangharjo 02 : (2004-2010)
2. SMP Negeri 2 Silo : (2010-2013)
3. MAN 2 Jember : (2013-2016)